

ABSTRAK

Berdasarkan PERDA Kota Semarang NO.5 Tahun 2004 tentang RTRW Kota Semarang Tahun 2000-2010 Pasal 11 Kecamatan Gayamsari termasuk kedalam BWK V yang merupakan wilayah dengan pusat kegiatan perdagangan, perkantoran, dan permukiman yang berkontribusi besar dalam penambahan jumlah timbulan sampah Kota Semarang di setiap tahunnya. Permasalahan sampah merupakan permasalahan yang pasti dihadapi oleh tiap kota karena seiring dengan pertumbuhan kota, penggunaan lahan menjadi semakin kompleks dan sampah yang dihasilkan akan semakin meningkat volume dan variasinya. Keberadaan berupa masalah permasalahan sampah ini memerlukan kajian berupa studi identifikasi terkait timbulan sampah yang terdiri dari karakteristik, volume, dan komposisi sampah yang divisualisasikan melalui permodelan spasial. Pada penelitian ini dilakukan pengukuran timbulan sampah pada 30 sampel toko di kawasan perdagangan dan jasa Kecamatan Gayamsari, kemudian analisis yang digunakan berupa analisis Statistik Deskriptif, analisis GIS, dan analisis Moran's I. Hasil penelitian yang dihasilkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah data timbulan sampah dalam bentuk berat total timbulan sampah, berat per jenis sampah, berat rata-rata sampah, dan jenis komposisi sampah, melalui analisis spasial menghasilkan pemetaan lokasi sampel toko, tingkat jumlah sampah, dan jangkauan lingkungan sekitar toko, serta melalui analisis Moran's I menghasilkan identifikasi autokorelasi spasial antar sampel toko, bentuk pola spasial, dan peta hotspot penyebaran timbulan sampah. Hasil penelitian yang dihasilkan tersebut digunakan untuk menarik kesimpulan terhadap penerapan metode pengukuran sampah kawasan perkotaan non perumahan pada SNI 19-3964-1994.

Kata Kunci: Permodelan Spasial, Timbulan Sampah, Kawasan Perdagangan dan Jasa, Kecamatan Gayamsari.